

PENGENALAN APLIKASI GOOGLE (DOC, SHEET DAN SLIDES) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BIDANG PEMBELAJARAN KOMPUTER

Paskalia Kartini^{1*}, Desta Olivini², Kristina³, Alfred Yulius Arthadi Putra⁴,
Amok Darmianto⁵, Marnangkok Pakpahan⁶

^{1,2,3}Sistem Informasi, Universitas Widya Dharma Pontianak, Indonesia

^{4,5}Informatika, Universitas Widya Dharma Pontianak, Indonesia

⁶Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Universitas Widya Dharma Pontianak, Indonesia

paskalia@widyadharm.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Fungsi *Google doc*, *Sheet* dan *Slide* tentu cukup penting untuk menunjang pembelajaran yang berkaitan dengan multimedia. Di era saat ini, hampir semua pembelajaran memerlukan program *google doc*, *sheet* dan *slides* dalam mendukung penyerapan materi pembelajaran. Adapun jenis aplikasi yang akan dikenalkan dalam pelatihan ini adalah *Google Doc*, *Sheet* dan *Slide*. Pelatihan dilakukan di sekolah menengah tingkat pertama (SMP) pada tanggal 12 Oktober 2023. Tujuan dari kegiatan adalah meningkatkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* siswa-siswi SMP dalam menggunakan aplikasi *google Doc*, *Sheet* dan *Slide* untuk mengerjakan tugas sekolah. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan praktikum. Kegiatan ini diikuti oleh 44 siswa kelas IX. Evaluasi kegiatan menggunakan dua instrumen yaitu tes dan survei tingkat kepuasan kegiatan. Hasil evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sesudah mengikuti kegiatan pengabdian sebesar 24%. Nilai 24% menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah memberikan manfaat bagi para peserta. Nilai survei kepuasan peserta adalah 91%. Nilai ini menunjukkan peserta sangat puas terhadap kegiatan pengabdian pada Masyarakat (Pkm).

Kata Kunci: Googledoc; Googlesheet; Googleslide; Pelatihan; Pembelajaran.

Abstract: *The Google Doc, Sheet, and Slide functions are essential in supporting learning related to multimedia. In the current era, almost all teaching requires Google Docs, Sheet, and Slides programs to support the absorption of learning material. The types of applications introduced in this training are Google Docs, Sheet, and Slide. The training was conducted at junior high schools (SMP) on October 12, 2023. The activity aimed to improve junior high school students' soft and hard skills using the Google Doc, Sheet, and Slide applications to do school assignments. The methods used are training and practicum. Forty-four class IX students attended this activity. Evaluation of activities uses two instruments: tests and activity satisfaction level surveys. The evaluation results in the form of pre-test and post-test showed an increase in participants' knowledge after participating in community service activities by 24%. A value of 24% indicates that the activities carried out have benefited the participants. The participant satisfaction survey value was 91%. This value shows that participants are delighted with service to society (Pkm) activities.*

Keywords: *Googledoc; Googlesheet; Google Slide; Training; Learning.*



Article History:

Received: 03-09-2024

Revised : 24-09-2024

Accepted: 27-09-2024

Online : 01-10-2024



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran komputer adalah bidang pendidikan yang mencakup berbagai aspek yang terkait dengan ilmu komputer (Daulay et al. 2022). Aspek yang dibahas dalam bidang ilmu komputer adalah dasar-dasar ilmu komputer, pemrograman, pengembangan perangkat lunak dan penggunaan aplikasi komputer secara tepat (Wijaya, 2023). Pendidikan komputer sangat penting karena ketrampilan ini sangat dibutuhkan di berbagai sektor bisnis dan industri seperti teknologi informasi, kesehatan, finansial, politik, ekonomi dan sosial budaya (Azhar et al., 2023). Pembelajaran komputer juga telah diberikan kepada siswa-siswi Sekolah menengah Pertama (SMP) dengan tujuan agar dapat memanfaatkan komputer untuk meningkatkan kemampuan belajar.

Kemampuan siswa SMP dalam bidang pembelajaran komputer biasanya melibatkan pemahaman dasar tentang teknologi dan konsep-konsep inti dalam ilmu computer (Hikmawati et al., 2021). Pada tingkat SMP, kurikulum biasanya dirancang untuk memperkenalkan siswa pada keterampilan komputer dasar dan mempersiapkan mereka untuk studi lebih lanjut di tingkat yang lebih tinggi (Jurnal Publikasi et al., 2023). Kemampuan dasar yang diharapkan dari siswa SMP dalam bidang pembelajaran komputer adalah penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, pemrograman dasar, pengelolaan berkas, internet dan keamanan, desain dan presentasi, pengolahan data, kreativitas digital, ketrampilan problem solving (Rupilele, 2021).

Kegiatan pengenalan aplikasi *Google (Docs, Sheet, Slides)* dilaksanakan pada SMP yang berlokasi di Desa Bumbun, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah. Keterampilan menggunakan aplikasi komputer bagi siswa sekolah menengah sangat penting. Hal ini mengacu kepada kurikulum merdeka yang diatur dalam (Permendikbud Nomor 7 Tahun 2022) yang menekankan bahwa keterampilan komputer siswa harus diberdayakan. Materi pengenalan aplikasi *Google* dilakukan berdasarkan permintaan dari Kepala Sekolah SMP yang bersangkutan. Materi pelatihan pengenalan aplikasi *Google* dipilih karena para siswa belum mengenal aplikasi *google*.

Pengenalan aplikasi *google* dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran komputer bagi siswa SMP menekankan pada aspek pembuatan dokumen dengan *Google Doc*, pengolahan data matematis dengan *google Sheets*, dan penyusunan presentasi dengan *Google Slide*. Pelatihan komputer ini akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan aplikasi *Google Doc, Sheet* dan *Slide* untuk pembelajaran *online* (Setiahati et al., 2022). Data yang dapat diolah yakni, data digital berupa huruf, gambar dan angka (Fathimah et al., 2020). *Google Sheet* digunakan untuk mengolah data berupa teks dan angka. Tampilan yang dimiliki *Google Sheet* berupa lembaran yang sudah diberikan tabel-tabel, sehingga memudahkan penggunaannya untuk mengelompokkan data (Purnadi, 2021). *Google slides* merupakan perangkat yang paling cocok digunakan

untuk kebutuhan presentasi. Perangkat ini bisa membantu membuat lembar presentasi dan digambarkan lewat media apapun, misal teks, animasi, video, bahkan gambar (Sasongko, 2022).

Pelatihan aplikasi Google docs sebagai media pembelajaran di sekolah sudah pernah dilakukan oleh (Sodiq, 2023). Pelatihan aplikasi *Google Docs* oleh Nursodiq dkk bertujuan untuk melatih siswa Madrasah Tsanawiyah untuk meninjau, mengedit, dan memberi komentar pada tugas siswa secara real-time. Setelah dilaksanakan kegiatan PkM terlihat adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai pemanfaatan *Google Docs* yang sebelum sosialisasi sebesar 34.13% dan setelah dilakukan sosialisasi menjadi sebesar 94.38%. Sedangkan pelatihan *Google Sheet* telah dilakukan oleh (Alfian et al. 2023). Metode pelaksanaan pada pengabdian masyarakat yaitu dengan pelatihan, diskusi, dan tanya jawab. Hasil dari pengabdian masyarakat yaitu siswa SMK N 1 Dukuhuri yang mengikuti pelatihan mendapatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dengan *Google Spreadsheet*. Penelitian tentang *Google Slide* juga sudah pernah dilakukan oleh (Dewi et al., 2023). Penelitian dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri Sekaran 02. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan *pretest* dan *post-test*.

Beberapa kegiatan pengabdian dan penelitian terdahulu tentang penerapan aplikasi *Google Docs*, *Sheet* dan *Slides* yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pengenalan aplikasi Google untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa sangat penting dalam meningkatkan kinerja siswa dalam menyerap materi pelajaran. Pelatihan ini juga memberikan dampak positif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang membantu meningkatkan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif (Suarezsaga et al., 2023). Pelatihan ini bermanfaat bagi siswa siswi kelas IX SMP untuk mengenal dan memahami jenis-jenis aplikasi google. Tujuan teknis yang ingin dicapai adalah diharapkan peserta pelatihan dapat mempraktikkan cara menjalankan dan menggunakan aplikasi tersebut nantinya pada kegiatan belajar mengajar dalam pembuatan atau pengerjaan tugas di sekolah.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Metode Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMP dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 Oktober 2023 jam 10.00 – 12.00 WIB. Adapun mitra kami adalah SMP negeri yang ada di kabupaten Mempawah. Jumlah peserta adalah sebanyak 44 orang siswa. Kegiatan dilaksanakan secara on visit (tatap muka langsung). Metode pelaksanaan kegiatan secara runtut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Adapun penjelasan mengenai metode pelaksanaan kegiatan pada Gambar 1 dibagi menjadi tiga langkah umum yaitu pra kegiatan, kegiatan dan evaluasi. Tahap pertama adalah kegiatan persiapan. Persiapan kegiatan meliputi administrasi (surat-menyurat yang diperlukan). Persiapan materi dengan cara studi literatur dan pembuatan file presentasi untuk media pelatihan bagi siswa-siswi. Persiapan tempat pelaksanaan dengan menghubungi kepala sekolah SMP (mengajukan proposal dan menerima surat persetujuan pelaksanaan PKM dari pihak sekolah), jaringan dan komputer yang akan digunakan oleh siswa-siswi). Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini melaksanakan pelatihan secara presentasi materi, praktik, dan pengisian *pre-test*, *post-test*, dan survey kepuasan.

Tahap ketiga adalah evaluasi. Pada tahap ini tim melakukan evaluasi dengan memberikan soal *posttes*. Setelah pengerjaan soal *posttes*, tim juga melakukan survei tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan Pkm. Setelah soal *posttes* dikerjakan dan lembar jawaban dikumpulkan, maka tim menilai hasil pengerjaan *pre-test* dan *post-test*. Aktivitas terakhir

adalah mengolah hasil survei tingkat kepuasan dan membuat laporan akhir kegiatan PKM. Nilai survei yang didapatkan dari koreksi akan diolah dalam data visual yang menunjukkan peningkatan kinerja.

2. Sasaran Pelatihan

Kegiatan workshop/pelatihan pembelajaran siswa-siswi sekolah SMP dengan tema “Pengenalan aplikasi Google (*Doc*, *Sheet*, dan *Slides*) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang pembelajaran komputer” memiliki 3 tujuan. Pertama, agar peserta Pkm bisa mengenal jenis-jenis aplikasi google. Kedua, para peserta Pkm dapat mempraktikkan cara menjalankan aplikasi tersebut serta diharapkan dapat menggunakan aplikasi tersebut nantinya pada kegiatan belajar mengajar dalam pembuatan atau pengerjaan tugas di sekolah. Ketiga, *softskill* para peserta dapat ditingkatkan dengan mengerjakan soal latihan dari pemateri seperti cara menilai dokumen yang rapi, cara menghitung yang cepat dan cara menyusun materi presentasi yang jelas. Sedangkan kemampuan *hardskill* para peserta PKM ditingkatkan dengan cara mengenali dan menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi *Googledoc*, *Google Sheet* dan *Google Slide* untuk mengerjakan tugas sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh 44 orang siswa Kelas IX SMP. Kelas ini direkomendasikan oleh Kepala Sekolah karena dinilai lebih membutuhkan materi dari tim.

3. Instrumen Evaluasi

Setiap kegiatan pengabdian masyarakat harus ada evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan dalam membantu dan melatih para peserta. Instrumen evaluasi berupa pemberian soal tes dalam bentuk soal pilihan ganda. Peserta diminta untuk memilih satu jawaban dari sekian jawaban yang disediakan. Soal tes ini akan diberikan dua kali yaitu *pre-test* (sebelum kegiatan dimulai) dan *post-test* (setelah kegiatan dimulai) (Siregar, Harahap, and Harahap 2023).

4. Metode Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan dua kali. Evaluasi pertama adalah tes bagi para peserta kegiatan untuk menilai apakah peserta mendapatkan manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan (Effendy, 2016). Tes peserta terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* adalah soal yang diberikan kepada peserta sebelum mengikuti kegiatan. *Post-test* adalah soal yang diberikan kepada peserta setelah mengikuti kegiatan. Adapun format dan isi soal *pre-test* dan *post-test* adalah sama. Format soal adalah pilihan ganda. Isi soal adalah sebanyak 10 soal. Rumus untuk menghitung nilai setiap siswa ditunjukkan oleh rumus (1).

$$N = J * 10 \quad (1)$$

Variabel N adalah nilai dan J adalah jumlah jawaban yang benar. Sedangkan untuk menghitung nilai rata-rata keseluruhan, digunakan rumus (2).

$$\bar{X} = \frac{\sum N}{Y} \quad (2)$$

Variabel \bar{X} adalah nilai rata-rata kelas, dan $\sum N$ adalah hasil dari penjumlahan rumus (1) dibagi Y . Y adalah jumlah siswa yang mengikuti kegiatan. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* ditentukan dengan rumus (3).

$$G = \frac{\bar{X}_{pt}}{\bar{X}_{ps}} \times 100\% \quad (3)$$

Adapun variable G adalah nilai perbandingan dari \bar{X}_{pt} yang merupakan nilai rata-rata *pre-test* dari rumus (2) dan \bar{X}_{ps} yang merupakan nilai rata-rata *post-test* dari rumus (2). Hasil perbandingan dikalikan dengan 100%. Evaluasi kuesioner survei kepuasan kegiatan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 6 pertanyaan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi siswa tentang kegiatan PKM (Rahayu and Shafina 2022). Survey tingkat kepuasan siswa terhadap kegiatan ini menggunakan 6 pertanyaan dengan 5 skala, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Rumus (4) digunakan untuk mendapatkan jumlah persentase dari survei.

$$P = \frac{\sum j}{s.n} \times 100\% \quad (4)$$

Adapun P adalah nilai persentase pilihan. $\sum j$ adalah jumlah jawaban dari item pilihan, s adalah jumlah siswa dan n adalah jumlah pertanyaan di kuesioner.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Pembukaan dan perkenalan narasumber/tim oleh moderator dari sekolah SMP. Sebelum masuk kegiatan pelatihan, tim disambut oleh pihak sekolah dan melakukan koordinasi agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Tim menyampaikan kepada Bapak Erwi selaku Kepala Sekolah tentang perlengkapan yang telah disiapkan oleh tim. Tim juga menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan kepada Bapak Erwi. Bapak Erwi menyampaikan harapan akan manfaat yang diterima oleh Siswa siswi dalam kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Pembukaan dan perkenalan narasumber/tim oleh kepala sekolah SMP kepada peserta kegiatan.

Perkenalan tim diwakili oleh Ibu Kristina dan doa pembuka dipimpin oleh Ibu Paskalia. Setelah perkenalan dan doa pembuka, tim mulai membagikan soal pretest dan menjelaskan tujuan dari pengerjaan soal pretes kepada para peserta. Setelah pengerjaan soal pretes dan pengumpulan jawaban dari soal pretes, tim yang diwakili oleh Ibu Desta memulai presentasi materi. Materi pertama yang diberikan adalah materi Google Doc. Materi kedua adalah Google Sheet dan materi ketiga adalah Google Slide. Setiap materi dilengkapi dengan contoh soal dan cara penggunaan. Peserta akan diberikan kesempatan untuk melatih penggunaan aplikasi tersebut dengan contoh soal yang diberikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dimulai dengan doa pembuka yang dipimpin oleh Kepala Sekolah SMP. Setelah doa pembuka, Kepala Sekolah memperkenalkan tim kepada para peserta. Ketua Tim PkM yaitu Ibu Paskalia memberikan kata sambutan. Setelah itu tim membagikan kusioner (*pre-test*) pada peserta siswa-siswi kelas IX SMP dan meminta para peserta menjawab sesuai dengan pengetahuan awal yang dimiliki. Tim juga menjelaskan fungsi dari pretest yang diberikan kepada para peserta.

Setelah pengerjaan pretest selesai, maka pelatihan dimulai dengan presentasi materi aplikasi *Google Doc*, *Sheet* dan *Slide*. Pemateri dilakukan oleh Ibu Desta. Setelah presentasi, tim akan memberikan pelatihan kepada para peserta. Dari pihak sekolah menyediakan *notebook* untuk peserta sehingga bisa memanfaatkan *notebook* tersebut untuk melatih dalam mengerjakan soal dengan menggunakan aplikasi *googledoc*, *google sheet* dan *google slide*. Kemampuan *softskill* siswa dilatih dalam menyusun materi dokumen, mengerjakan perhitungan sederhana dengan *googlesheet* dan materi presentasi dengan *googleslide*. Sedangkan kemampuan *hardskill* peserta Pkm dilatih dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia dalam setiap aplikasi yang diberikan.

Anggota tim yang lain berkeliling dan memberikan bantuan langsung kepada para peserta yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan yang diberikan. Setelah pelatihan dan praktikum oleh para peserta, sesi tanya jawab dan diskusi dilaksanakan, Para peserta antusias dan banyak bertanya tentang materi yang diberikan. Anggota tim yang lain membantu dalam menjelaskan kepada peserta secara individu. Diskusi dan tanya jawab juga dilakukan dalam penyampaian materi. Peserta cukup aktif dalam merespon materi yang telah disampaikan oleh tim seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Pertanyaan ditampung dan akan dijelaskan setelah materi selesai disampaikan oleh tim.



Gambar 2. Penyampaian Materi dan tanya jawab

Setelah tahap penyampaian materi, peserta diberikan *notebook* untuk melatih kemampuan dalam menggunakan aplikasi *gogle doc*, *sheet* dan *slide*. *Notebook* untuk siswa memang disediakan dari pihak sekolah. Kegiatan praktek penggunaan aplikasi *Google* dapat dilihat pada Gambar 3. Gambar 3 menunjukkan Ibu Desta sedang memberikan pelatihan cara menggunakan aplikasi *Google doc*, *sheet* dan *slide*. Setiap peserta diminta membuat akun google terlebih dahulu karena merupakan syarat utama untuk dapat menggunakan aplikasi *Google*. Praktek *google doc* dilakukan dengan meminta peserta membuat file dokumen seperti narasi sederhana tentang *google doc*. Sedangkan praktek menggunakan aplikasi *google sheet* adalah membuat file perhitungan sederhana menggunakan operasi matematis. Praktek google slide adalah membuat file presentasi tentang materi *google*. Tim berkeliling untuk mendampingi dan membimbing peserta dalam praktek mandiri.



Gambar 3. Praktek Langsung menggunakan Notebook

Setelah sesi presentasi, praktek, diskusi dan tanya jawab selesai dilakukan. Tim membagikan kuisisioner (*post-test*) pada peserta siswa-siswi kelas IX SMP. Kegiatan terakhir adalah penutupan. Penutupan dilakukan dengan acara foto bersama narasumber/tim dengan peserta (siswa-siswi SMP N 2 Sadaniang) dan Kepala Sekolah SMP. Setelah itu tim mengikuti acara makan siang bersama dengan pihak Sekolah. Setelah acara makan selesai, tim berpamitan dengan Kepala Sekolah dan guru-guru SMP. Terakhir adalah membuat laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Laporan tersebut diserahkan kepada Unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah tim selesai memberikan ujian *pre-test* dan *posttest* kepada peserta. Pengujian *pre-test* dan *post-test* dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kedalaman pemahaman mengenai materi yang telah disampaikan. *Pre-test* dan *post-test* terdiri dari 10 soal dengan format pilihan ganda. Soal *pre-test* dan *post-test* sama untuk mengetahui apakah siswa-siswi sudah memahami dan ingat dengan pertanyaan dan jawaban yang tepat. berikut menyajikan instrumen evaluasi soal *pre-test* dan *post-test*, seperti terlihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Instrumen Evaluasi *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Pembahasan	Pertanyaan
1	Google Docs	Google document merupakan aplikasi apa?
2		Apa yang bisa dilakukan dengan google document?
3		Pengguna terhubung ke google document dengan akun apa?
4	Google Sheet	Google sheet merupakan aplikasi apa?
5		Sebutkan kegunaan google sheet?
6		Rumus SUM berguna untuk apa?
7		Rumus AVERAGE berguna untuk apa?
8		Rumus MAX berguna untuk apa?
9	Google Slides	Google slide adalah aplikasi apa?
10		Sebutkan fitur yang tidak terdapat pada Google Slide?

Tabel 2. Instrumen Evaluasi Tingkat Kepuasan Kegiatan

No.	Pertanyaan
1.	Saya merasa puas dengan metode atau cara penyampaian narasumber dalam pelatihan ini
2.	Pelatihan ini sesuai dengan harapan saya
3.	Pelatihan ini bermanfaat bagi saya
4.	Personil/ Anggota yang terlibat dalam kegiatan ini memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya
5.	Setiap pertanyaan dijawab dan ditindak lanjuti dengan baik
6.	Saya bersedia mengikuti kegiatan ini lagi jika ada kelanjutannya.

Selain itu juga ada survei tingkat kepuasan kegiatan. *Pre-test* dan *post-test* terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Tabel 2 menyajikan instrumen evaluasi tingkat kepuasan kegiatan. Berdasarkan *pre-test* dan *post-test*, tim mengevaluasi nilai. Hasil evaluasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Pretest dan Posttest

Peserta IXA	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Peserta IXB	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	6	9	1	7	9
2	7	9	2	7	9
3	6	8	3	7	8
4	5	8	4	7	10
5	6	8	5	6	8
6	8	10	6	6	7
7	5	8	7	5	7

Peserta IXA	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Peserta IXB	Nilai Pretest	Nilai Posttest
8	6	7	8	5	8
9	6	8	9	8	8
10	7	9	10	5	9
11	7	9	11	8	10
12	8	10	12	4	7
13	4	7	13	5	8
14	5	7	14	5	8
15	6	8	15	6	8
16	5	7	16	6	9
17	4	7	17	6	9
18	7	9	18	5	8
19	7	8	19	5	8
20	6	8	20	6	9
Rata-rata	6.1	8.2	21	7	10
			22	8	9
			Rata-rata	5.9	8.5

Pada Tabel 3 menunjukkan nilai pada *pre-test* dan *post-test*. Rata-rata nilai *pre-test* adalah kelas IX A 6,1 dan kelas IX B 5,9 , Sedangkan rata-rata nilai *post-test* adalah kelas IX A 8,2 dan kelas IX B 8,5. Secara umum nilai rata-rata *pre-test* sebesar 6 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 8,4. Ini menunjukkan kenaikan nilai pengetahuan sebesar 24% artinya ada peningkatan wawasan, pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah disampaikan oleh narasumber/tim Pkm. Survey tingkat kepuasan siswa terhadap kegiatan ini menggunakan 6 pertanyaan dengan 5 skala, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Hasil survey tingkat kepuasan ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Survey Tingkat Kepuasan Kegiatan

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa puas dengan metode atau cara penyampaian narasumber dalam pelatihan ini	30	10	2	0	0
2.	Pelatihan ini sesuai dengan harapan saya	29	9	4	0	0
3.	Pelatihan ini bermanfaat bagi saya	35	5	2	0	0
4.	Personil/ Anggota yang terlibat dalam kegiatan ini memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	32	6	4	0	0
5.	Setiap pertanyaan dijawab dan ditindak lanjuti dengan baik	35	4	3	0	0
6.	Saya bersedia mengikuti kegiatan ini lagi jika ada kelanjutannya.	40	1	1	0	0

Berdasarkan Tabel 4, didapatkan hasil bahwa untuk pertanyaan 1. Dari jawaban yang diberikan diketahui bahwa 71,4% menjawab sangat setuju, 23,8 % menjawab setuju, dan 0,5 % menjawab netral. Untuk pertanyaan 2,69%

menjawab sangat setuju, 21,4% menjawab setuju, 0,9% menjawab netral, Untuk pertanyaan (3), 83,3% menjawab sangat setuju, 11,9% menjawab setuju, 0,5% menjawab netral. Untuk pertanyaan 4, 76,2% menjawab sangat setuju, 14,3% menjawab setuju, 0,9% menjawab netral. Untuk pertanyaan 5, 83,3% menjawab sangat setuju, dan 0,9% menjawab setuju, 0,7% menjawab netral. Untuk pertanyaan 6, 95,2% menjawab sangat setuju, 0,2% menjawab setuju, dan 0,2% menjawab netral. Nilai total rata-rata sangat setuju dan setuju adalah sebesar 91,8%.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta keterampilan peserta *workshop* dalam mengenal aplikasi *google docs*, *google sheet* dan *google slides* pada bidang pembelajaran komputer di sekolah. Hal ini terlihat dari hasil kuisioner yang diberikan. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* terdapat kenaikan yang 24% mengenai wawasan, pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi SMP. Kegiatan Pkm mendapatkan respon yang sangat antusias dari peserta (siswa-siswi kelas IX SMP). Respon terlihat dari hasil survey kepuasan pada peserta yang menunjukkan hasil 91%. Kegiatan Pkm seperti ini dapat dilakukan secara rutin atau berkala baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran siswa-siswi sekolah di Kabupaten sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan serta keterampilan peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Erwi Eka Asmara, S.Pd. sebagai Kepala Sekolah Menengah Pertama. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada tim Kegiatan Pengabdian pada masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Widya Dharma Pontianak, siswa/i serta para guru SMP yang telah mendukung baik dari dana, fasilitas dan motivasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfian, Mohammad et al. 2023. "Pelatihan Penyusunan Pelaporan Keuangan Berbasis Google Spreadsheet Pada Siswa Kelas Xii Smk N 1 Dukuhturi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(3): 830–34.
- Azhar, Zulfi et al. 2023. "Sosialisasi Penggunaan Komputer Dan Internet Sehat Bagi Siswa Siswi Sekolah Menengah Kejuruan." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7(3): 2194.
- Daulay, Musnar Indra, Mufarizuddin Mufarizuddin, Erlinawati Erlinawati, and Milda Hastuty. 2022. "Pelatihan Komputer Bagi Remaja." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6(3): 1917.
- Dewi, Septiana, Fina Anzili Rohmah, Lenita Cahya Anggraeni, and Riska Dami Ristanto. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Slides Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 4(2): 181.
- Effendy, Ilham. 2016. "Pengaruh Pemberian Pre-Test Dan Post-Test Terhadap Hasil

- Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1(2): 81–88.
- Fathimah, Siti, Sangputri Sidik, and Rahmania Rahman. 2020. “Google Docs Sebagai Solusi Pengerjaan Tugas Kelompok Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid 19.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4(3): 272–79.
- Heri Purnadi. 2021. “Pemanfaatan Google Spreadsheet Dan Google Data Studio Sebagai Dashboard Suhu Dan Kelembaban Di Laboratorium.” *Insan Metrologi PPSDK* 1(1): 28–33.
- Hikmawati, Hikmawati et al. 2021. “Melatih Keterampilan Siswa SMP Dalam Menggunakan Microsoft Office Dan PhET.” *Unram Journal of Community Service* 2(4): 105–10.
- Jurnal Publikasi, Abdi et al. 2023. “Pengenalan Dasar-Dasar Jaringan Komputer Di Smp Qur’an Sinar Cendekia Boarding School.” 1(6): 502–5.
- NurSodiq, et al. 2023. “Pengenalan Google Docs Sebaga Media Pembelajaran Pada Madrasah Tsanawiyah (Mts) Mathlaul Anwar Pamulang.” *Abdi Jurnal Publikasi* 1(3): 371–78.
- Permendikbud Nomor 7 Tahun 2022. 2022. “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.” *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*: 14.
- Rahayu, Woro Isti, and Mauliddhia Restu Shafina. 2022. “Aplikasi Analisis Kelayakan Sistem Untuk Pengukuran Usability Menerapkan Metode Use Questionnaire.” *Jurnal Teknik Informatika* 14(3): 152.
- Rupilele, Frits Gerit John. 2021. “Pelatihan Pengenalan Dasar Komputer Dan Aplikasi Microsoft Office Kepada Anak-Anak Usia Sekolah Di Kelurahan Klamalu Kabupaten Sorong.” *Journal of Dedication to Papua Community* 4(1): 1–10.
- Sasongko, Rakhyhan Risnu. 2022. “Pemanfaatan Google Slide Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PPKN.” *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 3(2): 1–14.
- Setiahati, Ignasius Putera, Ria Triayomi, Sukarman Sukarman, and Stefanus Setyo Wibagso. 2022. “Pemanfaatan Google Apps for Education (GAPE) Sebagai Media Pembelajaran Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6(3): 5416–22.
- Siregar, Nur Aisyah, Nikmah Royani Harahap, and Hotni Sari Harahap. 2023. “Hubungan Antara Pretest Dan Postest Dengan Hasil Belajar Siswa.” *Edunomika* 07(01): 1–13.
- Suarezsaga, Fredrikus, Alfred Yulius, Arthadi Putra, and Amok Darmianto. 2023. “Meningkatkan Kemampuan Siswa Sma Dalam Pembuatan.” 7(2): 1–3.
- Wijaya1, Harma Oktafia Lingga. 2023. “Pengenalan Dasar-Dasar Komputer Bagi Anak-Anak Di.” 3(2): 1569–74.